

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini, terdapat dua buah kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil evaluasi pengendalian internal, perusahaan telah menerapkan pengendalian internal dalam siklus penjualan. Penulis akan mengelompokkan pengendalian internal yang telah diterapkan perusahaan berdasarkan lima komponen pengendalian internal menurut COSO *Internal Control – Integrated Framework*. Berikut ini adalah pengendalian internal yang telah dikelompokkan:
 - a. *Control Environment*
 - *Top management* selalu mengedepankan nilai kejujuran di setiap tindakan yang dilakukan oleh karyawannya. Hal ini merupakan hal yang baik karena prinsip utama dalam lingkungan pengendalian adalah adanya *tone of the top*.
 - Direksi perusahaan melakukan pengawasan atas aktivitas penjualan perusahaan secara reguler.
 - Perusahaan memiliki dewan komisaris.
 - Perusahaan memiliki struktur organisasi dan *job description* yang jelas sehingga para karyawan pada bagian penjualan memiliki tanggung jawab masing-masing yang jelas.
 - Perusahaan selalu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kompetensi dari setiap karyawan sehingga dapat menjadi tenaga kerja yang handal, kompeten dan berdaya saing. Perusahaan memberikan pelatihan internal bagi seluruh karyawan secara berkala.
 - Perusahaan mengedepankan nilai-nilai keterbukaan, inklusif, transparan, kolaborasi, saling percaya, dan saling menghargai.
 - Perusahaan juga terbuka terhadap masukan dari karyawan dimana setiap ada masukan dari setiap karyawan pasti akan didengar oleh atasan sebagai saran perbaikan bagi perusahaan.
 - Perusahaan juga berupaya untuk menjaga keharmonisan lingkungan bisnisnya secara internal (karyawan dan *shareholder*). Hal ini terlihat dari

bagaimana cara setiap karyawan dalam berkomunikasi, baik itu dari hubungan sesama karyawan dalam tingkatan posisi yang sama maupun dari hubungan atasan dengan bawahan.

- Perusahaan memberikan sanksi tegas kepada karyawan jika melanggar peraturan yang ada. Dengan diberlakukannya sanksi tersebut maka ada semacam kendali bagi karyawan sehingga kemungkinan melakukan tindakan *fraud* bisa diminimalkan.

b. *Risk Assesment*

- Perusahaan telah melakukan pengendalian internal oleh perusahaan atas risiko yang teridentifikasi telah dilakukan (mengacu pada poin 2 di bawah).

c. *Control Activities*

- Perusahaan memiliki pemisahan antara fungsi otorisasi (*authorization*) dan fungsi yang memiliki akses terhadap aset (*custody*). Hal ini untuk mencegah adanya otorisasi atas transaksi pencurian aset yang dilakukan oleh karyawan.
- Telah ada pemisahan antara fungsi otorisasi (*authorization*) dan fungsi pencatatan (*recording*) untuk menghindari kemungkinan karyawan melakukan pencatatan untuk menutupi transaksi yang tidak diotorisasi dengan benar.
- Perusahaan telah memiliki sistem otorisasi yang cukup dan memadai di setiap aktivitas penjualan barangnya.
- Perusahaan telah memiliki dokumen di seluruh aktivitas penjualan barangnya.
- Perusahaan telah memberikan batas waktu yang jelas mengenai batas pembayaran kepada pelanggan. Hal ini dilakukan agar transaksi dapat berjalan dengan lancar sampai tahap penerimaan pembayaran.
- Standar Operasional Prosedur sudah ada dokumen secara tertulis serta selalu dicek dan diperbaharui secara berkala.
- Perusahaan memiliki pengamanan atas aset fisik dan dokumen perusahaan.
- Untuk setiap dokumen di perusahaan, terdapat satu ruangan dokumen khusus di perusahaan.

- Setiap komputer perusahaan juga menggunakan sandi keamanan, sehingga tidak sembarang orang dapat mengakses data-data yang ada dalam perusahaan.
 - Telah terdapat aktivitas pemeriksaan ulang terkait kondisi barang dan kesesuaian pesanan sebelum dikirim ke pelanggan.
 - Perusahaan secara periodik melakukan proses audit internal atas uang serta giro dan hasilnya dibuatkan berita acara *stock opname* giro dan kas. Audit giro tersebut dilakukan berdasarkan Laporan *Giro List*.
 - Perusahaan melakukan melaksanakan inspeksi mendadak ke gudang tempat penyimpanan persediaan yang dilakukan oleh bagian bagian gudang, *accounting*, dan bagian internal audit. Inspeksi mendadak ini ditujukan untuk mengurangi kemungkinan tindakan *fraud* yang dilakukan oleh karyawan.
- d. *Information and Communication*
- Perusahaan sudah memakai sistem dalam pencatatan data dan proses operasional sehari-hari.
- e. *Monitoring*
- Adanya kontrol internal atas proses penjualan yang dilakukan oleh bagian internal audit.

Penulis mengidentifikasi tiga risiko *fraud* yang terdapat pada siklus penjualan PT DAC, yaitu:

a. *Earnings Management*

Earnings management dalam penelitian ini dapat diartikan tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk memenuhi target laba yang telah ditetapkan. Kondisi ini dapat terjadi pada perusahaan karena adanya *pressure* (tekanan) agar mencapai target penjualan. Selain karena target penjualan, perusahaan juga mempunyai tekanan untuk memenuhi semua perjanjian hutang (*debt covenant*) dengan pihak bank. Kemungkinan terjadinya risiko ini dinilai *high* karena perusahaan memiliki kontrol penuh terhadap pelanggan yang sebagian besar merupakan anak-anak perusahaan PT DAC. Dampak yang timbul dari *fraud* ini dinilai besar karena akan sangat mempengaruhi angka penjualan di laporan keuangan dan pencatatan dalam laporan keuangan perusahaan

menjadi tidak merepresentasikan keadaan yang sebenarnya terjadi. Oleh karena itu, risiko ini dinilai *high significant*.

b. Pencurian uang tunai perusahaan oleh kasir

Dilihat dari tiga faktor penyebab *fraud*, faktor dominan yang menyebabkan terjadinya pada risiko *fraud* ini yaitu adanya *opportunity* (kesempatan) bagi pihak kasir untuk melakukan hal tersebut. Kemungkinan terjadinya risiko ini dinilai *low* karena banyaknya transaksi penjualan dan pelunasan yang terjadi dalam satu periode, namun perusahaan telah meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko tersebut dengan cara menganjurkan pelanggan untuk melunasi pembayaran dengan cara transfer. Dampak dari risiko dinilai *high* karena penjualan yang dilakukan perusahaan tinggi. Namun, pada umumnya pelanggan lebih banyak melakukan pembayaran via rekening sehingga penulis menilai risiko tersebut sebagai risiko yang *low significant*.

c. Pencurian uang tunai perusahaan oleh *Salesman*

Dilihat dari tiga faktor penyebab *fraud*, faktor yang menyebabkan terjadinya pada risiko *fraud* ini yaitu adanya *opportunity* (kesempatan) bagi *Salesman* untuk melakukan hal tersebut dan adanya *pressure* (tekanan) bagi *Salesman* untuk memenuhi target penjualan yang diberikan. Kemungkinan terjadinya risiko ini dinilai *low* karena perusahaan sudah menganjurkan pelanggan untuk melunasi pembayaran dengan cara transfer atau melalui metode *dealer financing*. Dampak dari risiko dinilai *high* karena perusahaan mempunyai pelanggan yang banyak dan nilai penjualan dari pelanggan tinggi, apalagi penjualan unit sepeda motor. Namun, pada umumnya pelanggan lebih banyak melakukan pembayaran via rekening sehingga penulis menilai risiko tersebut sebagai risiko yang *low significant*.

2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal pada siklus penjualan di perusahaan dapat mengurangi risiko terjadinya *fraud*. Atas risiko yang teridentifikasi, pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi risiko tersebut, yaitu:
 - a. Perusahaan memiliki dewan komisaris yang rutin melakukan pengawasan terhadap perusahaan.

- b. Perusahaan memiliki bagian internal audit yang melakukan pengawasan secara independen terhadap proses penjualan di perusahaan.
- c. Perusahaan menjalin perikatan audit dengan pihak auditor eksternal.
- d. Perusahaan menganjurkan pelanggan untuk melunasi pembayaran dengan cara transfer.
- e. Perusahaan menerapkan sistem *dealer financing* yaitu sistem pembayaran dimana pelanggan bekerjasama dengan pihak perbankan untuk pelunasan pembayaran.
- f. Perusahaan rutin melakukan inspeksi mendadak (*sidak*)/*stock opname* terhadap kas maupun giro yang ada di bagian kasir.
- g. Perusahaan juga selalu melakukan pengecekan terhadap hutang-hutang pelanggan yang telah jatuh tempo.
- h. Perusahaan telah melakukan konfirmasi terkait penagihan yang dilakukan oleh *Salesman* kepada pelanggan via telepon.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu berbagai pihak yang ada. Saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan untuk terus menerapkan pengendalian internal yang sudah ada saat ini karena pengendalian internal yang dilakukan sudah baik dan dapat mengurangi risiko terjadinya *fraud*.
2. Perusahaan diharapkan untuk terus melakukan evaluasi berkala atas pengendalian internal dan setiap standar operasional prosedur yang telah ada. Evaluasi tersebut dilakukan agar pengendalian internal dan prosedur yang ada terus mengikuti perkembangan dan proses bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, evaluasi dilakukan agar kelemahan dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.
3. Penelitian selanjutnya tidak hanya mengevaluasi pengendalian internal namun dapat dilanjutkan dengan melakukan uji substantif atas transaksi dan saldo akhir

(substantive tests of transactions dan tests of details of balances) atas laporan keuangan.

4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan *framework* lain seperti COSO *Enterprise Risk Management Framework*, COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) *Framework*, ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*) maupun *framework* lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S., Albrecht, C. C., Albrecht, C. O., & Zimbelman, M. (2009). *Fraud Examination* (3rd ed.). Mason, OH, United States of America: South-Western Cengage Learning.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (15th ed.). Essex: Pearson Education Limited.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (16th ed.). Essex, England: Pearson Education Limited.
- COSO. (2013). *COSO Internal Control—Integrated Framework Principles*. Diambil kembali dari COSO: <https://www.coso.org/Documents/COSO-ICIF-11x17-Cube-Graphic.pdf>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Moeller, R. R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management: Establishing Effective Governance, Risk, and Compliance Processes* (2nd ed.). Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Porter, B., Simon, J., & Hatherly, D. (2014). *Principles of External Auditing* (4th ed.). Chichester: Wiley.
- Rahadiansyah, R. (2018, Januari 12). *AISI Prediksi Penjualan Motor 2018 Tembus 6 Juta Unit*. Diambil kembali dari detikoto: <https://oto.detik.com/motor/3811009/aisi-prediksi-penjualan-motor-2018-tembus-6-juta-unit>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information System* (13th ed.). New Jersey: Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: a skill-building approach*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Sidik, S. (2017, Desember 28). *BI: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2017 di Angka 5,05 Persen*. Diambil kembali dari Tribunbisnis: <http://www.tribunnews.com/bisnis/2017/12/28/bi-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2017-di-angka-505-persen>

Singleton, T., Singleton, A., Bologna, J., & Lindquist, R. (2006). *Fraud Auditing and Forensic Accounting* (3rd ed.). Hoboken, New Jersey, United States of America: Wiley.

Sukrisno Agoes, J. H. (2009). *Bunga Rampai Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Tuanakotta, T. M. (2013). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.